

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Perkebunan kelapa sawit merupakan komoditi ekspor atau bisa disebut sebagai tanaman industri sebagai hasil akhirnya adalah berupa minyak yang dikenal dengan Crude Palm Oil (CPO). Manfaat sawit adalah sebagai sumber hayati bagi kehidupan, maka Indonesia sebagai negara potensial punya banyak sawit dan tercatat sebagai negara nomor 2 pengekspor minyak sawit terbesar di dunia.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 diadakan peleburan perusahaan perseroan PT. Perkebunan Nusantara II, PT. Perkebunan IV dan PT. Perkebunan V menjadi perusahaan perseroan (persero) PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) V yang berkantor pusat di Jalan Rambutan No. 43 Pekanbaru Provinsi Riau. PTPN V memiliki beberapa unit yaitu:

- | | |
|------------------------------|-------------|
| 1. Kebun | : 22 lokasi |
| 2. Rumah sakit | : 3 unit |
| 3. Pabrik kelapa sawit (PKS) | : 12 unit |
| 4. Kebun plasma | : 6 unit |

Kebun tandun merupakan salah satu unit usaha PTPN V yang terletak di beberapa desa di wilayah kecamatan tandun kabupaten Rokan Hulu dan kecamatan

tapung hulu kabupaten kampar, \pm 130 KM dari ibukota provinsi riau dengan batas geografis/wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara	: berbatasan dengan kebun Sei Lindai
Sebelah selatan	: berbatasan dengan jalan raya Ujung Batu
Sebelah barat	: berbatasan dengan PT. Sejati Luhur
Sebelah timur	: berbatasan dengan kebun Tamora dan Terantam

Pada tahun 1983 PTPN V Kebun Tandun mulai melakukan land clearing dengan luas areal perkebunann 7.913,19 Ha. Kebun ini terus bergerak meskipun banyak hambatan ditemui dilapangan.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, PTPN V pada tahun 2001 mengadakan reorganisasi dan restrukturisasi. Kebun Tandun dibagi menjadi dua kebun yaitu I dan kebun Tandun II. Kebun tandun I lokasinya kebun Tandun rayon utara memiliki 6 (enam) afdeling dan luas areal perkebunannya 3.117,80 Ha. Pada tanggal 19 juni 2003 kebun Tandun I dan II digabungkan menjadi satu perusahaan yang bernama PTPN V kebun Tandun.

Adapun manajer yang berjasa dalam mengembangkan PTPN V kebun Tandun adalah:

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Kamarsyah Pinem | : Periode 1979 s/d 1980 |
| 2. Kostan Simatupang | : Periode 1980 s/d 1987 |
| 3. Drs. TJ. Sembiring | : Periode 1987 s/d 1990 |
| 4. Ir. H. Dahlan Sinaga | : Periode 1990 s/d 1992 |

5. Ir. H. Dahlan Harahap	: Periode 1992 s/d 1994
6. Ir. H. Syamsuddin	: Periode 1994 s/d 1995
7. Ir. H. Machmuddin	: Periode 1995 s/d 1996
8. Ir. H. Helmi Harahap	: Periode 1996 s/d 1999
9. Ir. H. Syaiful Anwar Pane	: Periode 1999 s/d 2001
10. Ir. H. Helmes Chan ADM. Tandun I	: Periode 2001 s/d 2003
11. Suprpto ADM. Tandun II	: Periode 2001 s/d 2002
12. Ir. H. Helmes Chan ADM. Tandun	: Periode 2003 s/d 2004
13. Suprpto Manajer Tandun	: Periode 2004 s/d 2006
14. Ir. Firma sembiring	: Periode 2006 s/d 2007
15. Ir. H. Irsan Haposan Nasution	: Periode 2007 s/d 2008
16. Ir. Ferry Tambunan	: Periode 2008 s/d 2012
17. Ir. Dekon Naiboha	: Periode 2012 s/d 2013
18. Ir. R. Sembiring	: periode 2013 s/d sekarang

B. VISI & MISI PTPN V Kebun Tandun

1. Visi

Visi PTPN V adalah “ Menjadi Perusahaan yang tangguh berkebudayaan industri dan menempatkan diri sebagai pusat industri dan menempatkan diri sebagai pusat agrobisnis sehingga mampu mengembangkan diri dan unggul dalam persaingan global.”

2. Misi

Misi PTPN V adalah “Mengelola usaha perkebunan dengan budidaya kelapa sawit serta mengelola hasilnya dengan menggunakan teknologi yang selalu mengikuti perkembangan industri, berwawasan lingkungan memiliki daya saing yang kuat dan meningkatkan kemitraan dengan petani peserta dan menggalang kemitraan strategi lainnya guna kelangsungan usaha sehingga menjadi perusahaan terbaik dalam bisnis perkebunan”.

C. Motto

Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun memiliki motto yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas perkebunan tersebut dengan motto: **“Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja ikhlas”** .

D. Legaliatas perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun memiliki sertifikat perusahaan dan hak guna usaha dengan No. 01, di Desa Tandun, Kasikan dan Lidai. Asal persil atau ukuran tanah yang dimiliki oleh PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun menurut surat keputusan No. 16/HGU/1988 yang di sahkan oleh menteri dalam Negeri, pada tanggal 17 Oktober 1983 berlaku selama 35 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Surat ukur/ gambaran situasi PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun pada tahun 1997 memiliki luas 12.811,8 Ha dengan pembukuan dan penerbitan sertiifikat oleh H.M. Sari Sytha SH pada tanggal 1 Agustus 1997. Namum pada tanggal 08 Agustus 1996

Perusahaan mengalami perubahan nama dari PT. Perkebunan II (persero) menjadi PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun yang diputuskan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No.028333.HT.01.01.TH.96.

i). Hak Tanggungan

Nama : PT. Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)

Berkedudukan : Jakarta

Warkah Nomor : 53 / II / KPR / 1999

Tanggal : 29 Januari 1999

ii). Penghapusan

Berdasarkan Surat Dari BANK MANDIRI No. CO. MDN/CCO. 2003
/ 2004

Tanggal : 29 Juli 2004.

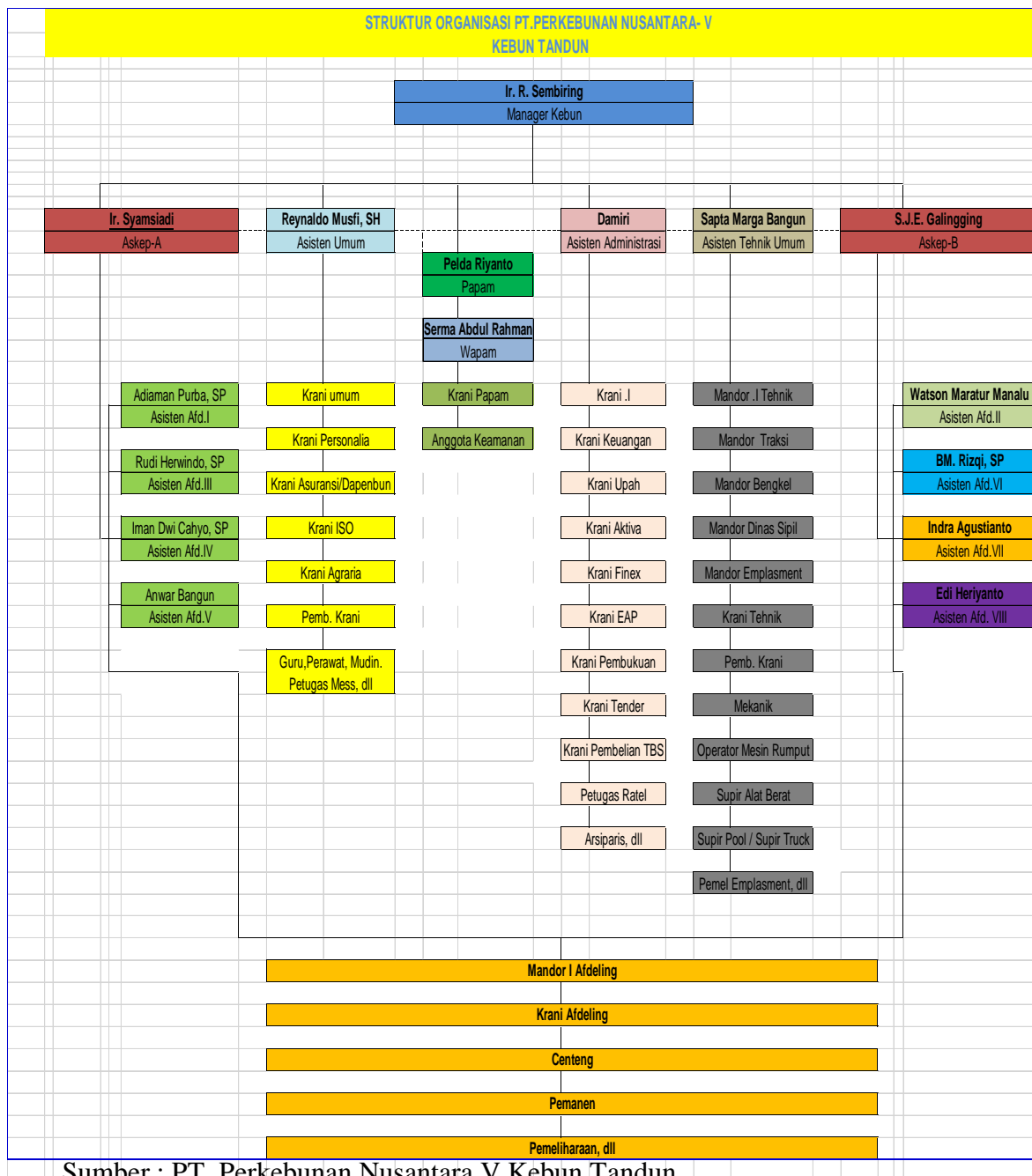
Warkah Nomor : 2884 / IX / KPR / 2004

iii). Luas Kebun Tandun

Tandun : 7.134,92 Ha (Sertifikat No. 01/ 1997)

E. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.



F. Uraian Tugas Asisten Perusahaan

1. Meaneger

Merupakan penanggung jawab secara keseluruhan terhadap seluruh aktivitas perusahaan dan merupakan tingkatan yang paling atas (*top management*) dari bagian struktur organisasi perusahaan. Mengelola seluruh aset administrasi/keuangan serta pengawasannya untuk menghasilkan kinerja dalam bentuk laba maksimal.

2. Asisten Administrasi Keuangan

Mengelola bidang administrasi keuangan dan umum di unit kinerja untuk mencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan direksi. Asisten administrasi keuangan merupakan tanggung jawab umum mengenai pembukuan laporan bulanan. Tahunan, keuangan

3. Asisten Umum (Asum)

Melaksanakan kegiatan bidang sumber daya manusia (SDM) dan untuk mencapai kinerja yang optimal kepada kebijakan yang ditetapkan direksi dan arahan administrator. Asum yang bertanggung jawab atas administrasi umum, membuat laporan-laporan seperti laporan tenaga kerja, laporan mengenai serikat buruh karyawan, pendidikan, laporan bulanan ke kantor pusat, dan menjadi humas bagi perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar.

4. Asisten Administrasi (KTU)

Mengelola bidang administrasi keuangan dan umum di unit kerjanya untuk mencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada kebijakan yang

ditetapkan direksi. KTU merupakan penanggung jawab umum mengenai pembukuan, laporan bulanan, tahunan, dan keuangan.

5. Asisten Tehnik Umum

Mengelola prasarana sipil (bangunan, jalanan, jembatan, dan saluran air) dan bertanggung jawab terhadap semua peralatan perusahaan, melayani pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS), hasil produksi dan kendaraan dinas karyawan.

6. Asisten Afdeling

Mengelola afdeling meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan produksi, pemeliharaan lapangan dan tanaman guna mencapai kinerja yang optimal.

7. Perwira Pengamanan

Melaksanakan kegiatan pengamanan bagi seluruh komponen yang ada di perusahaan baik tanaman dari gangguan dari bintang liar, tandan buah segar (TBS) dari tangan jahil manusia yang melakukan penanaman liar (pencurian), peralatan-peralatan yang mendukung proses pelaksanaan kinerja di perusahaan, karyawan atau tenaga kerja dari berbagai gangguan dan ancaman baik yang datang dari dalam maupun dari luar perusahaan

G. Aktivitas Perusahaan

Kebun tandun adalah sebuah kebun kelapa sawit yang merupakan suatu unit dari beberapa unit kebun kelapa sawit dari PTPN V yang berkantor pusat di pekanbaru Riau. Perusahaan ini merupakan badan usaha milik negara perusahaan

yang dikelola oleh perusahaan dan hasilnya untuk perusahaan dan tidak memiliki kebun plasma.

Secara umum sistem manajemen yang berlaku pada PTPN V kebun tandun berbentuk perencanaan dari bawah ke atas (Bottom-up Planning). Dimana setiap bagian/afdeling memuat dan mengajukan perencanaan pekerjaan dan kebutuhan/anggaran yang diperlukannya secara sistematis dan periodik kepada pimpinan perusahaan unit kebun tandun untuk kemudian dianalisis dan disetujui oleh manager yang kemudian dikirim dan diajukan ke direksi/kantor pusat di pekanbaru.

Setelah mendapat persetujuan dan penegasan dari direksi di kantor pusat, barulah manager kembali memberikan kepada bawahannya sesuai wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki untuk melaksanakan

1. Pembibitan

Syarat lokasi pembibitan :

- a. Dekat dengan sumber air dan tidak tergenang air
- b. Rata di lapangan terbuka
- c. Dekat kantor, mudah diawasi dan terhindar dari gangguan hama, penyakit dan hewan

2. Penanaman

- a. Satu hari sebelum penanaman bibit ke polybeg harus disiram air
- b. Dibuat lubang pada polybeg sebesar baby polybeg ke polybeg
- c. Baby polybeg disayat dan bibit tanaman ke polybeg main nursery, kemudian ditekan supaya bibit tegak lurus dan padat.

- d. Waktu penanaman pada waktu permulaan musim hujan
- e. Umur bibit yang ditanam dilapangan berkisar antara 12-14 bulan
- f. Jarak tanam yang dianjurkannya adalah sistem segi tiga sama sisi dengan jarak 9 x 9 x 9 M dan haruslah disesuaikan dengan kesuburan tanah, umumnya 1 Ha terdapat 143 pohon.
- g. Penanaman tepat pada leher akar dan tanah penutup lubang tetapi tanah tidak pecah dan akar yang berputar serata keluar dipotong untuk merangsang pertumbuhan akar.

3. Pemeliharaan

Pemeliharaan bidang tanaman mempunyai langkah-langkah, dan kebijakan yang harus ditempuh hendaknya melakukan fungsi pemeliharaan tanaman berdasarkan surat instruksi dari kantor direksi.

Pemeliharaan tanaman kelapa sawit terdiri dari 2 tahap pemeliharaan yaitu :

- a. Pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM)

Pemeliharaan tanaman belum menghasilkan berumur satu tahun (TBM 1) adalah suatu usaha untuk meningkatkan kesuburan tanah dan mempertahankan kelestarian lingkungan, pertumbuhan TBM guna mendapatkan tambahan yang sehat dan produktifitas yang diharapkan.

- b. Pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM)

TBM adalah tanaman yang dipelihara sejak bulan penanaman pertama sampai dipanen pada umur 30-36 bulan. Selama masa

TBM diperlukan beberapa jenis pekerjaan secara teratur harus dilaksanakan, yaitu konsolidasi taanaman, penyisipan tanaman, pemeliharaan jalan dan parit drainase. Pemeliharaan masa TBM merupakan lanjutan dan penyempurnaan pekerjaan pembukuan lahan dan persiapan untuk mendapatkan tanaman yang berkualitas baik.

4. Konsolidasi Tanaman

Konsolidasi tanaman pada kelapa sawit adalah tindakan rehabilitas terhadap tanaman yang baru ditanam. Persiapan dan penanaman kelapa sawit di perkebunan pada umumnya dilaksanakannya dengan cukup baik. Kesalahan tanaman yang disebabkan penanaman yang terburu-buru dan kurangnya pengawasan dan akan mengakibatkan kerusakan tanaman, kelambatan atau kelainan pertumbuhan. Oleh karen itu setelah selesai penanaman kelapa sawit dan di lapangan, masih diperlukan tahap konsolidasi. Kegiatan konsolidasi meliputi :

- a. Menginvestasikan tanaman yang mati, abnormal, tumbang, terserang hama dan penyakit.
- b. Menegakkan kembali tanaman yang mati yang doyong dan tumbang antara lain dengan memadatkan tanah disekeliling tanaman yang masih gambur. Pada penanaman yang terlampau dalam, perlu dilakukan pengorekan tanah di sekeliling tanaman agar tangai pelepah daun tidak terbenam. Pada pengorekan ini harus dipertimbangkan juga kemungkinan terbentuk cekungan

disekitar tanaman yang mengakibatkan terjadinya genangan air dimusim hujan.

Wipping alang-alang dilakukan secara rutin agar areal tanaman selalu dalam kondisi bebas alang-alang. Wipping alang-alang menggunakan herbisida glyphosat dengan konsentrasi 0.5%. areal bebas alang-alang dosis pemakaian herbisida 6-10 cc/ha/rotasi. Seorang tenaga kerja wipping, menurut pengalaman mampu melaksanakan pekerjaan wipping dengan 4 L larutan herbisida untuk satu hari kerja (4L/HK).

Untuk menentukan langkah suatu areal alang-alang harus disemprot atau cukup di wipping, areal tersebut perlu dikalsifikasikan kondisi alang-alang perlu diperhatikan cara kerja sebagai berikut :

- a. Larutan herbisida ke larutan, diperas sedikit sebelum diangkat dari ember, agar tidak terlalu banyak larutan yang menetes terbuang ke tanah
- b. Kain lap dicelupkan ke larutan, diperas sedikit sebelum diangkat dari ember, agar tidak terlalu banyak larutan yang menetes terbuang ke tanah.
- c. Kain lap diperas sedikit pada pangkal batang alang-alang tersebut. Selanjutnya kain lap ditarik ke atas untuk membasahi daun alang-alang.

- d. Untuk menandai alang-alang yang sudah diwipping, ujung daun alang-alang dipotong sedikit.
- e. Rotasi wipping alang-alang pada suatu areal harus terjamin ketetapan waktunya.
- f. Pengawasan yang teliti menjadi faktor yang penting untuk keberhasilan pengendalian alang-alang.

5. Panen

Panen merupakan salah satu kegiatan yang penting pada pengelolaan tanaman kelapa sawit menghasilkan. Kebersihan panen akan menunjukkan pencapaian produktifitas tanaman. Sebaiknya kegagalan panen akan menghambat pencapaian produktifitas tanaman kelapa sawit.

Panen adalah pemotongan tandan dari pohon hingga pengangkutan ke pabrik. Tandan yang sudah dipanen disebut Tandan Buah Segar (TBS). Urutan kegiatan panen adalah pemotongan tandan buah matang panen, pengutipan berondolaan, pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ke tempat pengumpulan hasil (TPH) dan pengangkutan hasil pabrik.

Tanaman kelapa sawit secara umum sudah mulai diahlikan dari tanaman belum menghasilkan menjadi tanaman menghasilkan setelah berumur 30 bulan. Namun di beberapa tempat sering terjadi lebih awal. Parameter lain yang sering digunakan adalah menentukan kategori tanaman menghasilkan adalah persentase jumlah pohon yang sudah berubah matang panen yakni sebesar jumlah pohon yang sudah berubah matang

panen yakni $> 60\%$. Pada kegiatan ini rata berat tandan sudah mencapai 3 kg dan pelepasan brondolan dari tandan lebih mudah.